

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait penggunaan ayat-ayat pemikat jodoh, oleh masyarakat Desa Telaga Sili-Sili Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dalam pemaparan pada bab-bab sebelumnya peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, para pengamal ayat-ayat al-Qur'an untuk memikat jodoh oleh masyarakat desa telaga sili-sili menggunakan ayat-ayat al-Qur'an, yaitu: Q.S Thâhâ ayat 1-135, Q.S al-Hajj ayat 27-28 (dibaca sampai *liyasyhadû manâfi'a lahum* ayat 28), Q.S al-Qashas ayat 24, Q.S al-Anbiyâ ayat 89, Q.S al-Qadr ayat 1-5, Q.S an-Nâs ayat 1-6, dan Q.S Yûsuf ayat 4.

Kedua, dalam pelaksanaan pengamalan ayat-ayat al-Qur'an tersebut ada berbagai macam cara dalam mengamalkannya. Q.S Thâhâ ayat 1-135 ditulis sampai selesai menggunakan alat tulis seperti pulpen dan kertas (boleh ditulis sendiri dan dituliskan orang lain dan lebih baik ditulis sendiri agar bisa sambil membacanya) kemudian dihancurkan menggunakan air panas lalu dimandikan, Q.S al-Hajj ayat 27-28 dan Q.S al-Qashas ayat 24 dibaca 100 x setiap habis shalat atau pada waktu-waktu luang dalam keadaan menutup aurat. Q.S al-Anbiyâ ayat 89 dibaca lima kali setiap selesai shalat lima waktu setelah salam. Q.S al-Qadr ayat 1-5 dibaca pada waktu ingin mandi di hari jum'at pukul 11.00 wita, Q.S Nâs ayat 1-6 dibaca 3 kali setiap ingin keluar rumah tiupkan kedua belah tangan sambil berniat dalam hati dan

juga diamalkan ketika cuci muka dan mandi pada bilasan terakhir, Q.S Yûsuf ayat 4 mandi dengan dibacakan surah yûsuf dan niat dalam hati pada bilasan terakhir, Menyiramnya mulailah dengan bagian kepala ya Allah, sebelah kanan dengan mengucapkan ya rahman, sebelah kiri ya Rahim dan dilakukan berulang-ulang dengan sebanyak 3 kali.

Ketiga, motivasi dan tujuan penggunaan ayat-ayat pemikat jodoh pada masyarakat Desa Telaga Sili-Sili terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Motivasi dan Tujuan bersifat religius

Ayat al-Qur'an terdapat bermacam-macam keistimewaan dalamnya seperti: al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat Islam dan diperlukan ayat al-Qur'an sebagai jalan petunjuk, ayat al-Qur'an dapat membawa pada sesuatu hal kebaikan baik dari segi bacaan dan pemaknaan oleh karenanya begitu banyak keutamaan al-Qur'an salah satunya ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai amalan untuk memikat jodoh. Adapun tujuan dalam mengamalkan ayat al-Qur'an untuk menghalalkan suatu hubungan antara laki-laki dan perempuan yang diperintahkan oleh syari'at Islam demi terwujudnya kebahagiaan dunia akhir dan pernikahan dijalani seumur hidup.

2. Motivasi dan Tujuan bersifat sosiologis

Motivasi secara sosial adalah dalam mengamalkan ayat al-Qur'an agar membangun rumah tangga. Dengan tujuan untuk menghadirkan suasana kebersamaan dalam bentuk kekeluargaan antara suami dan istri, bersilaturrehmi antara keluarga, tetangga, dan masyarakat setempat.

3. Motivasi dan Tujuan bersifat tradisi

Motivasi yang bersifat tradisi dalam mengamalkan ayat al-Qur'an sebagai pemikat jodoh dilakukan secara turun-temurun oleh para ulama dan guru-guru serta orang tua zaman dulu yang diturunkan ke anak cucu sampai sekarang. Adapun tujuannya dalam mengamalkan ayat al-Qur'an untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di kehidupan sehari-hari yang didapat dari para ulama dan guru-guru serta orang tua zaman dulu untuk terus menjaga dan melestarikan amalan ayat al-Qur'an ke generasi muda.

B. Saran-Saran

Kepada masyarakat Desa Telaga Sili-Sili Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan agar dapat melestarikan tradisi terkait penggunaan ayat-ayat pemikat jodoh sesuai dengan ajaran Islam, serta selalu memperkuat keimanan agar segala tradisi yang dilaksanakan bersandar kepada Allah, dan tidak bertujuan untuk menyekutukan-Nya.

Kepada mahasiswa yang ingin mengkaji lebih lanjut terkait penggunaan ayat-ayat pemikat jodoh. Peneliti menyarankan agar meneliti di daerah lain. Karena dari penuturan responden, peneliti menemukan beberapa perbedaan bacaan yang disebabkan oleh berbagai macam amalan yang diajarkan oleh para ulama, guru-guru, dan orang tua terdahulu. Dengan penelitian semacam ini, akan menambah ilmu pengetahuan dan menambah khazanah kajian *living Qur'an* khususnya mengkaji tentang penggunaan ayat al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bahan referensi bagi kalangan *civitas academica* yang ingin meneliti masalah yang serupa dari segi aspek yang berbeda.